

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa perkembangan home industry Awo-Awo rakik Ibu Astrianti dari awal dibentuk hingga sekarang telah mengalami banyak modifikasi berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dipaparkan sebelumnya. Ada beberapa perkembangan, antara lain::

1. Home industry Awo-awo rakik buatan Ibu Astrianti awalnya hanya dipasarkan untuk masyarakat sekitar dan ditawarkan langsung kepada wisatawan yang berkunjung ke Pulau Banyak, namun sekarang sudah bisa memasarkan ke luar daerah melalui telepon, sedangkan wisatawan yang berkunjung akan langsung menuju rakik awo -rumah usaha awo milik Ibu Astrianti, tanpa dia tawarkan langsung kepada wisatawan yang berkunjung ke Pulau Banyak.
2. Saat Ibu Astrianti pertama kali memulai usaha rumah tangga awo-awo rakik, beliau hanyalah sebuah usaha rumah tangga biasa tanpa karyawan. Ibu Astrianti harus bergantung pada keluarganya untuk membantunya memproses awo-awo rakik, tetapi sekarang dia dapat mempekerjakan pekerja untuk memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. Ibu Astrianti kini mempekerjakan enam orang dan dibiayai oleh keluarganya. Sedangkan karyawan, khususnya perempuan Desa Pulau Baguk, adalah masyarakat..
3. Pada awal berdirinya home industry awo-awo rakik Ibu Astrianti hanya mampu membeli bahan baku dalam jumlah sedikit karena keterbatasan modal dan tidak adanya tempat penyimpanan ikan untuk menjaga kesegarannya, serta mahalnya harga bahan baku lainnya. bahan baku; saat ini home industri rakik awo-awo home industri rakik awo-awo home

industri rakik awo-awo Ibu Astrianti telah mampu membeli bahan baku dalam jumlah yang lebih besar dari sebelumnya.

Industri rumah tangga rakik awo-awo milik Bu Astrianti sangat penting ada untuk memperkuat perekonomian warga Desa Pulau Baguk. Industri rumah tangga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi penduduk Desa Pulau Baguk. Pekerja dapat menghasilkan cukup uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja di sektor rumah rakik awo-awo. Para pekerja di home industry awo-awo rakik semakin produktif dan inovatif dalam penggunaan waktunya, dan mereka dapat memperoleh pengalaman baru dalam mengolah awo-awo rakik berkat pelatihan, pembinaan, dan pendampingan yang diberikan oleh Ibu Astrianti, pemilik home industri rakik awo-awo. Temuan penelitian menunjukkan bahwa informan, terutama mereka yang bekerja di industri rumah tangga rakik awo-awo, juga melihat peningkatan kesejahteraan mereka.

Industri rumahan masyarakat, pemilik usaha, dan pekerja dalam menjalankan usaha memberikan banyak keuntungan. Hal ini karena tanpa disadari bisnis rumah telah membantu pemberdayaan masyarakat setempat serta pengurangan angka pengangguran. Namun, pasti ada kendala dalam proses mewujudkan rencana perusahaan tersebut. Beberapa tantangan tersebut adalah keterbatasan pasokan bahan baku, biaya produksi yang tinggi, dan kapasitas yang terbatas.

B. Saran

Para peneliti membuat rekomendasi berikut berdasarkan kesimpulan penulis di atas:

1. Mempertimbangkan potensi dan kontribusi industri rumah tangga rakik awo-awo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Pulau Baguk. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah memberikan dukungan lebih, seperti memasang iklan awo-awo rakik di

daerah-daerah yang belum terjangkau pemasarannya, serta memperbanyak jumlah pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah, sehingga awo rakik home industry menimba ilmu yang mendalam untuk dapat lebih mengembangkan usahanya dan mengatasi kendala.

2. Pemilik home industry awo-awo rakik diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengolahan awo-awo rakik setiap hari dan jumlah pemasaran awo-awo rakik karena hal ini akan berdampak pada pendapatan rumah awo-awo rakik pekerja industri dan pendapatan industri rumah tangga itu sendiri.
3. Pemilik home industry diharapkan mampu meningkatkan kualitas bahan makanan dan memperbaharui pengemasan yang lebih modern dan lebih menarik sehingga diharapkan dengan kemasan yang lebih baik dari sebelumnya dapat menarik minat para pelancong untuk membawa pulang ke kampung halamannya dan lebih mudah untuk dipasarkan ke berbagai daerah lainnya.
4. Sebagai pembaca, kita harus lebih memperhatikan potensi dan peluang kewirausahaan industri rumahan, dan lebih aktif terlibat dalam melakukannya. Karena industri rumah tangga merupakan salah satu pendekatan untuk menciptakan lapangan kerja dan membantu masyarakat dalam memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rangka membangun masyarakat yang sejahtera.